

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang berorientasi pada upaya optimalisasi aspek perkembangan melalui pemberian stimulasi yang tepat dan praakademis untuk mempersiapkan anak memasuki pintu sekolah dasar (Masnipal, 2018). Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Pada masa tersebut seringkali didoktrin sebagai masa emas untuk perkembangan anak, karena pada usia ini anak berkembang dengan cukup pesat dari segi perkembangan bahasa, kognitif, fisik motorik serta sosial emosionalnya (Ulfah, 2017).

Dalam dunia pendidikan, berbicara tentang perkembangan bahasa merupakan hal yang sangat penting karena bahasa merupakan pokok utama bagi guru dan peserta didik untuk dapat berinteraksi dengan baik. Terlebih jika menghadapi anak-anak guru harus lebih berhati-hati dalam penggunaan tata bahasa yang dapat dipahami anak. Bahasa dapat diartikan sebagai suatu alat komunikasi yang digunakan melalui sistem suara maupun kata atau pola yang digunakan manusia untuk menyampaikan pertukaran pikiran dan perasaan (Friantary, 2020). Oleh karena itu, bahasa termasuk menjadi hal yang penting di dalam perkembangan anak untuk mengoptimalkan potensi dan anak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Apabila anak diberikan stimulasi yang tepat dari lingkungan sekitarnya terutama lingkungan keluarga, maka anak akan tumbuh dan berkembang dengan optimal. Karena keluarga mempunyai peranan penting mengenai perkembangan dan kemajuan anak (Ruli, 2020).

Sebagai pendidik atau calon pendidik yang berkecimpung dalam dunia pendidikan anak usia dini, tentunya mengetahui perkembangan dan kemajuan belajar serta aspek perkembangan anak didik adalah suatu hal yang dibutuhkan. Karena seorang pendidik harus mengetahui sejauh mana perkembangan anak, hambatan apa yang dihadapi oleh anak, laju perkembangannya dan hal lain yang berkaitan dengan anak. Oleh karena

itu pendidik perlu mengetahuinya melalui proses asesmen. Asesmen merupakan rangkaian kegiatan dari perencanaan, proses pengumpulan data (pengamatan dan pencatatan), pendokumentasian, pelaporan, dan evaluasi (Masnipal, 2018). Jadi asesmen merupakan proses kegiatan evaluasi yang dilakukan sejak perencanaan hingga evaluasi hasil pembelajaran. Asesmen pada anak usia dini tidak hanya bertujuan untuk mengetahui sejauh mana anak bertumbuh dan berkembang, tetapi hal tersebut akan membantu guru dalam menentukan penyelesaian masalah perkembangan dan proses belajar mengajar. Melalui asesmen juga, seorang guru dapat mengetahui sejauh mana ketercapaian pembelajaran anak dan aspek perkembangan yang telah dicapai maupun yang belum tercapai. Oleh karena itu, asesmen perlu dilakukan sejak sebelum anak bersekolah, dan guru sudah seyogyanya mempunyai penilaian dasar mengenai gambaran perkembangan anak terutama dalam hal perkembangan bahasa dan mengukur anak sejauh mana ia dapat layak kesiapannya untuk menempuh pendidikan selanjutnya yakni pendidikan sekolah dasar.

Sebagaimana Allah telah menerapkan prinsip penilaian dalam Al-Qur'an surat Al-Baqoroh ayat 31 dan 33 yang berbunyi :

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ  
فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Yang artinya “Dan Dia Ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama sesuai (benda) ini, jika kamu yang benar” (31).

قَالَ يَا آدَمُ أَنْبِئْهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ

إِنِّي أَعْلَمُ غَيْبَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ

تَكْتُمُونَ

*“Dia (Allah) berfirman, ‘Wahai Adam! Beritahukanlah kepada mereka nama-nama itu!’ Setelah dia (Adam) menyebutkan nama-namanya, Dia berfirman, ‘Bukankah telah Aku katakan kepadamu, bahwa aku mengetahui rahasia langit dan bumi, dan Aku Mengetahui apa yang kamu nyatakan dan apa yang kamu sembunyikan’ (33)*

Al- Qur’an surat Al-Baqoroh ayat 31 dan 33 tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT telah mengajarkan Nabi Adam dan berbagai makhluk yang telah di ciptakan-Nya, kemudian Allah memberikan ilham untuk mengetahui eksistensi nama-nama tersebut juga keistimewaan, ciri khas, dan istilah-istilah yang dipakai. Berdasarkan penjelasan tersebut terlihat bahwa Allah SWT telah menerapkan prinsip penilaian yakni dari adanya pembelajaran dengan mengajarkan nama makhluk Allah kepada Nabi Adam sampai proses penilaian yaitu Allah telah memerintahkan kepada Nabi Adam untuk memberitahukan nama-nama benda yang ditunjuk Allah SWT.

Permasalahan yang terjadi oleh guru PAUD adalah kurangnya pemahaman tentang bagaimana proses asesmen dilakukan. Terlebih pada saat pandemi sejak adanya kebijakan belajar dari rumah, proses pembelajaran dilakukan melalui daring otomatis dari segi interaksi guru dan anak sangat terbatas. Kenyataan lainnya yang terjadi dilapangan, tidak semua pendidik mampu menerapkan asesmen dengan baik terhadap apa yang dilakukan maupun terhadap perkembangan dan proses kemajuan

belajar anak didiknya dalam kesiapan menempuh pendidikan selanjutnya. Kendala lainnya yang kerap kali terjadi di lapangan adalah jumlah pendidik atau pengajar di kelas tidak sesuai dengan jumlah siswa yang mana satu orang guru mengampu satu kelas dengan jumlah 17-20 siswa sehingga guru kurang fokus dalam memperhatikan siswanya satu persatu dengan detail. Hal tersebut bisa memungkinkan adanya perkembangan yang terlewatkan oleh guru, terutama dalam hal perkembangan bahasa.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Indonesia memberlakukan kebijakan belajar di rumah dengan menggunakan metode sistem pembelajaran jarak jauh, dimana pembelajaran yang biasanya melalui tatap muka diganti dengan metode pembelajaran dalam jaringan (daring) pembelajaran online ini bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran *covid-19*. Pendidikan anak usia dini harus bisa menyesuaikan diri dalam menghadapi perubahan tatanan dalam proses belajar mengajar, yang sebelumnya antar guru dan murid bisa berinteraksi secara langsung mulai saat ini harus melakukan proses pembelajaran jarak jauh, tentunya dengan menggunakan fasilitas teknologi yang tersedia. Peran orang tua sangat diperlukan untuk membantu dalam proses pembelajaran anak selama *study from home*. Sama halnya dengan pendapat Nika Cahyati yang menyatakan bahwa orang tua mempunyai tanggung jawab untuk menemani serta membimbing proses pembelajaran daring anak (Cahyati & Kusumah, 2020). Dalam proses pembelajaran selama dirumah, orang tua perlu memantau perkembangan terutama perkembangan yang berkaitan dengan kemampuan berbahasa anak, terlebih ketika anaknya akan memasuki pendidikan dasar.

Penelitian ini dilakukan di RA Al-Washliyah Perbutulan Kabupaten Cirebon, memilih RA Al-Washliyah karena sekolah tersebut sudah terakreditasi dan memiliki formasi tenaga pengajar yang memiliki kualitas yang baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai proses pelaksanaan asesmen

perkembangan bahasa anak usia dini dalam upaya kesiapannya untuk bersekolah pada masa pandemi  *covid-19*  di RA Al-Washliyah kabupaten Cirebon. Maka peneliti mengajukan penelitian dengan judul “Asesmen Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dalam Upaya Kesiapan Sekolah Pada Masa Pandemi  *Covid-19*  Di RA Al-Washliyah Kota Cirebon” besar harapan penulis untuk mendapat persetujuan dari berbagai pihak yang terkait.

#### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan hasil dari latar belakang masalah tersebut, maka penelitian ini difokuskan pada perkembangan bahasa anak usia dini dalam upaya kesiapan sekolah pada masa pandemic  *covid-19*  di RA Al-Washliyah Kabupaten Cirebon.

#### **C. Rumusan Masalah**

Dalam upaya untuk menemukan jawaban dan latar belakang masalah diatas. Rumusan masalah sangat diperlukan agar jawaban dapat terarah dan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan asesmen perkembangan bahasa anak usia dini pada masa pandemi  *covid-19*  di RA Al-Washliyah Kabupaten Cirebon?
2. Bagaimana pelaksanaan asesmen perkembangan bahasa anak usia dini pada masa pandemi  *covid-19*  di RA Al-Washliyah Kabupaten Cirebon?
3. Bagaimana hasil asesmen perkembangan bahasa anak usia dini pada masa pandemi  *covid-19*  di RA Al-Washliyah Kabupaten Cirebon?
4. Bagaimana kesiapan sekolah anak usia dini pada masa pandemi  *covid-19*  di RA Al-Washliyah Kabupaten Cirebon?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui bagaimana assesmen perkembangan bahasa anak usia dini dalam upaya kesiapan sekolah pada masa pandemi  *covid-19* , khususnya pada RA Al-Washliyah Kota Cirebon.

1. Mengetahui perencanaan assesmen perkembangan bahasa anak usia dini pada masa pandemi  *covid-19*  di RA Al-Washliyah Kabupaten Cirebon.
2. Mengetahui pelaksanaan assesmen perkembangan bahasa anak usia dini pada masa pandemi  *covid-19*  di RA Al-Washliyah Kabupaten Cirebon.
3. Mengetahui hasil assesmen perkembangan bahasa anak usia dini pada masa pandemic  *covid-19*  di RA Al-Washliyah Kabupaten Cirebon.
4. Mengetahui kesiapan bersekolah anak usia dini pada masa pandemi  *covid-19*  di RA Al-Washliyah Kabupaten Cirebon.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik bagi kajian keilmuan bahasa, serta menambah wawasan dan masukan bagi para peneliti lain mengenai asesmen perkembangan bahasa anak usia dini dalam upaya kesiapan sekolah pada masa pandemic  *covid-19* .

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi pendidik, dengan adanya penelitian tersebut. Pendidik dapat mengetahui bagaimana asesmen perkembangan bahasa anak usia dini dalam upaya kesiapan sekolah pada masa pandemi  *covid-19* .
- b. Bagi orangtua, secara praktis diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk evaluasi perkembangan bahasa anak.
- c. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan mengenai prosedur dalam melaksanakan assesmen perkembangan.
- d. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan cara berfikir serta melatih kepekaan terhadap fenomena, kejadian yang terjadi serta dapat mengambil tindakan dan menarik kesimpulan.